

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan rutinitas dalam keseharian karena dakwah adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh seruruh umat muslim. Dakwah juga dapat dikatakan sebagai gejala sosial yang terjadi pada seseorang atau masyarakat mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT.

Dakwah dapat dipandang sebagai proses penyampaian pesan dari da'i kepada mad'u untuk selalu berada dijalan Allah, menjauhi larangan-Nya dan mengikuti perintah-Nya. Dalam melaksanakan dakwah tidak ada batas ruang dan waktu. Dalam proses penyampaiannya tidak semua bisa berdiri didepan mimbar karena tidak semua mempunyai kemampuan tersebut.

Proses dakwah dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan dengan lisan atau tulisan (dakwah *bi al-lisan* dan *bi al-qalam*) dan juga bisa dengan perilaku atau perbuatan (dakwah *bil-hal*). Dalam metode penyampaiannya bisa melalui media tradisonal atau melalui media moderen (Subandi. 1994:24).

Zaman sekarang teknologi sudah sangat berkembang pesat. Perkembangan teknologi, televisi maupun radio juga bisa dijadikan sebagai media untuk berdakwah seperti Ustadzah Mamah Dedeh dalam acara Mamah & Aa, dalam chanel Indosiar, ataupun Ustadz Maulana dalam acara Islam Itu Indah, dalam chanel Trans Tv, Aa Gym dalam radio MQ, dan film layar lebar dengan film-film

karya dari Habiburrahman El-Shirazi seperti Ayat-ayat Cinta, Asma Nadia dengan karya Filmnya Assalamualaikum Beijing.

Munculnya teknologi yang semakin maju, bermunculan juga media sosial dengan tokoh para da'i yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah seperti Ustadz Arifin Ilham majelis dzikir dimesjid, dengan mengunggah sebuah video menggunakan media youtube, Ustadz Yusuf Mansur dengan facebook, Felix Shiauw memakai Twitter, komunitas wanita muslimah menggunakan Line, Ria Richis menggunakan Instagram dengan berdakwahnya. Kehadiran media tersebut dapat dimanfaatkan ditengah masyarakat untuk menyampaikan pesan dakwah khususnya melalui internet.

Perkembangan internet menjadikan kegiatan yang awalnya terasa sulit menjadi mudah. Melalui internet, internet sebagai jaringan komunikasi yang bisa menghubungkan seluruh orang didunia termasuk memudahkan para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah seperti di media sosial sehingga semua masyarakat dapat mengetahui perkembangan Islam secara beragam dan menyeluruh.

Dakwah tidak cukup hanya dengan berceramah saja atau mengajak kepada kebaikan saja selain itu kita juga bisa menyampaikan dalam bentuk tulisan-tulisan karya kita yang diposting ke media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online dimana kita dapat berkomunikasi tanpa bertemu langsung, media sosial ini banyak digunakan oleh generasi milenial, maka dengan berdakwah di media, khususnya media sosial menarik untuk para remaja, anak sekolah dan orang dewasa atau para mahasiswa untuk menyampaikan pesan dakwah.

Media sosial tidak terlepas dari sisi negatif seperti penculikan, pornografi yaitu salah satunya kasus pedofilia dalam facebook, dalam fanspage di media sosial facebook, dengan akun 'Official Loly Candy 18+', dikutip dari Detik.com. sekarang ini nilai-nilai moral dalam perilaku sudah buruk.

Media sosial juga memiliki banyak sisi pesan positif jika diarahkan pada pesan pesan dakwah, terutama pesan pesan yang berkaitan dengan kebutuhan remaja yaitu tentang hubungan lawan jenis seperti pacaran, taaruf, nikah, dan berkeluarga.

Media sosial, media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas. Instagram adalah salah satu media sosial yang sering digunakan dan memiliki fitur yang menarik, peranan Instagram dalam media sosial dalam mensyiarkan ajaran Islam dengan melalui unggahan-unggahan foto atau gambar quote, video, lalu disisipkan deskripsi pesan-pesan oleh pemilik akunnya seperti quote "Magrib Mengaji" yang diposting oleh Bapak Ridwan kamil.

Instagram, salah satu media sosial yang menempati posisi ke 8, dari 10 media sosial yang sering digunakan seperti facebook, whatsapp, facebook Messenger, QQ, We Chat, Qzone, Tumblr, instagram merupakan salah satu aplikasi yang mudah diakses karna terdapat pada handphone android. Pengguna aktif instagram ada 400 juta, didominasi oleh kalangan usia 16-19 tahun dan 20-25. Belakangan ini penulis melihat begitu banyak postingan-postingan dalam akun instagram yang jika dilihat dari sisi positifnya media ini begitu banyak

menghasilkan postingan-postingan yang bermanfaat dan ada juga yang berunsur pesan dakwah.

Beberapa diantara akun instagram yang memiliki motivasi untuk para remaja seperti @wanitashaleha akun ini berisi tentang motivasi untuk menjadi wanita shaleha, @istiqamahbersamamu, akun ini memberikan motivasi juga pesan bahwa berhijrah itu mudah, tapi yang sulit itu istiqamahnya. Ada juga akun @nikahbarokah, akun ini berisi tentang pesan pesan dakwah tentang nikah.

Akun @nikahbarokah ini mempunyai pengikut 373k, dan 7693, postingan Pesan yang diunggah dalam akun @nikahbarokah ini banyak pesan dakwah yang memotivasi tentang pesan pernikahan, menikah memuliakan sunah, seperti pesan perkenalan atau taaruf, pesan bersabar menenti jodoh, pesan bahwa menikah itu membukakan pintu rezeki, atupun untuk pasangan yang sudah menikah ataupun pasangan yang sudah menikah.

Pesan yang akan diteliti dalam instagram ini adalah pesan-pesan tentang nikah yang berbentuk quote, dalam semiotika quote dibahas dalam tanda. Dalam semiotika Roland Barthes menganalisis makna dari tanda, yaitu konotasi, denotasi dan mitos. Seperti contoh:



Gambar 1.1

Makna Denotasi. Terdapat makna denotasi pada gambar 1.1 yaitu gambar kotak dengan *background* putih dan terdapat foto pot putih yang diberi bunga warna pink dan terdapat tulisan “Menikah Membukakan Pintu Rezeki”.

Makna konotasi. Gambar 1.1 terdapat makna konotasi pada quote pesan dakwah bahwa “menikah membuka pintu rezeki”, makna quote di atas ditujukan untuk orang yang takut menikah karena alasan miskin.

Makna mitos, quote pesan dakwah di atas berkaitan dengan kehidupan pernikahan bahwa Allah menjamin orang yang berniat untuk menikah karena ibadah. Menikah dapat mempermudah rezeki karena dalam suatu hadits dr Abu Hurairah Ra. Ia berkata bahwa ada tiga orang yang akan mendapatkan pertolongan Allah. Yaitu orang yang berjihad di jalan Allah, orang yang menikah demi menjaga kesucian dirinya, dan budak mukhatab yang ingin mebebaskan dirinya.

Dalam konteks ini maka dilihat dari quote yang ada pada akun @nikahbarokah. Maka peneliti menganggap masalah ini menarik untuk diteliti, penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul **PESAN DAKWAH TENTANG NIKAH DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM** (Analisis Semiotika Pesan Dakwah pada Akun Instagram @nikahbarokah).

B. Rumusan

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana makna denotasi pesan dakwah tentang nikah dalam akun instagram @nikahbarokah ?
- b. Bagaimana makna konotasi pesan dakwah tentang nikah dalam akun instagram @nikahbarokah?
- c. Bagaimana mitos pesan dakwah tentang nikah dalam akun instagram @nikahbarokah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui makna denotasi pesan dakwah tentang nikah dalam akun instagram @nikahbarokah.
- b. Untuk mengetahui makna konotasi pesan dakwah tentang nikah dalam akun instagram @nikahbarokah.
- c. Untuk mengetahui mitos pesan dakwah tentang nikah dalam akun instagram @nikahbarokah.

D. Kegunaan penelitian

penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis yaitu:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan dalam akademis, khususnya pada perkembangan ilmu pengetahuan tentang dakwah.

Diharapkan pula dengan adanya penelitian ini bermanfaat untuk para akademis

b. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini dijadikan para da'i untuk lebih meningkatkan lagi syi'ar islam dalam media sosial khususnya jurusan komunikasi penyiaran islam untuk di kaji lebih lanjut.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk memperjelas objektivitas dan keaslian penelitian penulis menampilkan beberapa penampikan sejenis yang relevan dengan penelitian penulis:

Skripsi, Ulfa Fauzia Zahra (2016) Yang Berjudul “Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah”. Penelitian ini menggunakan kajian analisis isi pesan.,postingan akun instagram Islamiposter. Hasil dari penelitian ini:

Instagram sebagai media sosial yang digunakan untuk berdakwah dan menjadi media alternatif untuk menyampaikan pesan dakwah. Akun yang diteliti adalah akun instagram isalmiposter yang memiliki postingan sebanyak 200 dari periode 1-30 juni hanya 20 sampel postingan yang dianalisis dalam kategori aqidah, ibadah, dan akhlak.

Kedua, skripsi Siti Zakiya Tyfani (2016) Yang Berjudul “Pesan Dakwah Tentang Muslimah Dalam Media Sosial Line”. Penelitian ini menggunakan kajian analisis isi pesan..

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun perbedaan penelitian skripsi tentang Ulfah ditekankan pada postingan dari akun instagram Islamiposter dengan menggunakan analisis isi. Sedangkan penelitian yang dilakukan pesan tentang nikah yang ada pada akun instagram

@nikahbarokah dengan menggunakan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaan dengan Siti Zakiya menggunakan media sosial line sedangkan penelitian ini menggunakan media sosial instagram.

F. Kerangka Pemikiran

Dakwah merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab semua umat muslim, mengajak kepada kebaikan dan mengingatkan untuk menjauhi kemungkarannya. “dakwah dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran islam dalam kehidupan masyarakat”. (Saputra, 2012:3)

Dalam berdakwah seseorang dituntut untuk selaras dalam kata-kata yang diucapkan dengan sikap. Bukan hanya sebagai ajakan tetapi berdakwah juga bisa berdebat ataupun kita berargumen dan berfikir.

Dari segi bahasa dakwah adalah menyeru, mengajak, memanggil, mengundang, mendo'akan yang terkandung didalamnya arti menyampaikan sesuatu kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Menurut istilah dapat dikatakan suatu strategi penyampaian nilai-nilai ajaran Islam kepada umat manusia demi terwujudnya tata kehidupan yang imanai dan realitas hidup yang islami (Kusnawan, 2004; 183-184)

Diantara unsur-unsur dakwah yang akan menjadi objek penelitian adalah pesan dakwah dan media dakwah

Pesan dakwah adalah pesan materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh da'i (subjek dakwah) kepada mad'u (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun sunnah Rasul Nya. Pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak menyalahi atau berlainan dari sumber Al-Qur'an maupun Hadist.

Untuk mempermudah melakukan penelitian, maka materi pesan dikategorikan dalam tiga kategorisasi yaitu pesan aqidah, pesan akhlaq, dan pesan ibadah atau syari'ah (Syukir. 1983). Aqidah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan, kepercayaan terhadap Allah Swt. Akhlak atau budi pekerti yang berhubungan dengan tata perilaku hamba Allah yang baik dan mulia. Syari'ah atau ibadah adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan Allah Swt.

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu hidup tenteram bersamanya. Dan Dia (juga) telah menjadikan diantaramu (suami, istri) rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.”(Ar-Ruum : 21).

“Nikah merupakan sunnatulloh yang umum dan berlaku pada semua mahluk Nya baik pada manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan.” (Tihami dan sohari sahrani, 2013; 6). Makadari itu sudah menjadi hukum alam bahwa yang ada didunia ini semuanya berpasangan.

Pesan nikah yang selalu disampaikan pada saat khutbah nikah, adalah salah satu pesan dakwah tentang nikah karena nikah suatu sendi pokok pergaulan masyarakat. Oleh karena itu agama memerintahkan umatnya untuk melangsungkan pernikahan, sehingga malalaperaka yang diakibatkan oleh perbuatan yang terlarang dapat dihindari. Banyak tentang pesan nikah yang disampaikan oleh penghulu kepada mempelai pengantin, di setiap acara pernikahan tetapi sekarang bukan hanya saat pernikahan saja tetapi bisa di dapat kapan saja.

Media dakwah atau wasilah adalah media untuk menyampaikan pesan atau materi tentang dakwah “Media dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran yang dapat menghubungkan ide dengan umat” (Aliyudin: 2009). Dalam media dakwah ada terdiri dari beberapa media, ada media tradisional dan media moderen, media moderen terdiri dari media visual dan audiovisual. Diantara media-media yang ada, media internet juga bisa digunakan sebagai alat atau wasilah untuk menyampaikan pesan dakwah.

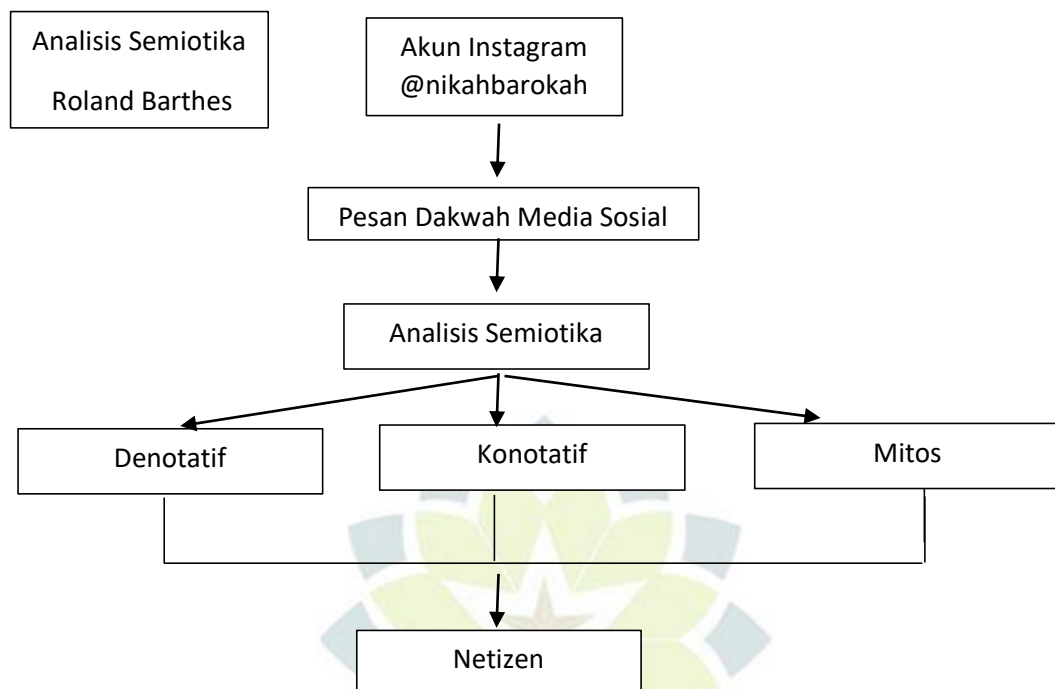
Media sosial, salah satu media yang sedang disukai oleh masyarakat sekarang ini. Media bagian dari komunikasi yang menghubungkan pengguna untuk berinteraksi tanpa batas, berbagi dan berkomunikasi. “Media sosial merupakan salah satu produk cyberspace, yaitu tempat kita berada saat mengarungi dunia informasi global interaktif yang bernama internet. Internet adalah jaringan telekomunikasi satelit global.” (Kusnawan, 2016: 207). Media sosial berfungsi sebagai informasi dan untuk berbagi foto, video, dan status yang diupdate oleh pengguna.

Instagram merupakan salah satu akun media sosial yang bermunculan dan bisa dijadikan sebagai media yang dapat dimanfaatkan untuk mensyi’arkan ajaran Islam. Instagram adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto ataupun video dengan berbagai efek warna dan editan dalam mengunggah dengan waktu yang sangat cepat (Wikipedia). Dapat digunakan dalam aplikasi android dalam meng-update berbagai hal dalam instagram. Yang terpenting dalam pengunggahan di instagram, dalam mensyi’arkan Islam adalah

ikut mengunggah pesan dan gambar ataupun foto dan video tentang dakwah, kemudian diupload dalam kolom caption.

Penelitian ini dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika berasal dari kata *semeion* yang berarti “tanda”. Dalam buku Alex menurut Van Zoes (1996: 5) mengartikan *semiotika* sebagai “ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya. Cara berfungsinya, hubungannya, dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang memepergunakannya.

Dalam teorinya menggunakan tanda untuk menganalisis sebuah quote isi pesan dakwah yang ada dalam akun instagram melalui makna denotasi, yaitu fokus perhatian Barthes terhadap gagasan tentang signifier didalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda. sedangkan konotasi adalah untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Maka yang akan terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai dari kebudayaan. Signifikasi yang kedua melalui isi dan tanda berkerja melalui mitos (*myth*) (Sobur, 2012). Maka kerangka berpikir peneliti dapat digambarkan melalui skema berikut :



Gambar 1.2 Kerangka Operasional

G. Langkah-Langkah penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah akun media sosial di instagram yaitu @nikahbarokah. mengenai pesan-pesan dakwah tentang nikah pada akun instagram @nikahbarokah. Akun ini dijadikan objek penelitian karena dalam akun ini terdapat data yang dibutuhkan dan akun ini juga belum ada yang meneliti.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika, yaitu :

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti sederetan objek di media massa ataupun sastra.

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”(Sugiyono, 2012:9)

Menganalisis bagaimana isi teks dan bagaimana pesan itu di sampaikan.” (Sa’diah, 2015;20). Dengan metode ini akan difokuskan pada analisis pesan dakwah nikah dalam akun instagram @nikahbarokah.

Semiotika mempelajari tentang tanda-tanda yang mempunyai arti. “Analisis Semiotika merupakan teknik untuk mengkaji tanda atau *the study of signs* ini terkait dari makna kata semiotika itu sendiri berasal dari bahasa Yunani *semion* yang bermakna tanda.” (Nasrullah, 2013: 228). Analisis semiotika dalam penelitian berdasarkan teori Roland Barthes. Dengan menggunakan teori ini diharapkan penulis dapat menganalisis quote yang ada pada akun instagram @nikahbarokah dengan tanda (semiotika).

3. Sumber dan Jenis data

Sumber penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (Sa'diah. 2015). Data yang terkait dengan rumusan masalah diambil langsung dari objek penelitian. Data primer ini terdiri dari quote yang diupdate dalam akun instagram @nikahbarokah.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang menunjang data primer seperti buku, atau majalah tentang nikah dan yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Sa'diah: 2015). Bertujuan untuk mendapat informasi mengenai instagram sebagai media dakwah.

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatn yang sistematis terhadap data yang diteliti. (Sa'diah: 2015). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai permasalahan yang diteliti, yaitu mengamati pesan dakwah yang ada dalam akun instagram @nikahbarokah

b. Studi Dokumentasi

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Sa'diah: 2015). Teknik ini dengan cara mengumpulkan

dokumen atau mengumpulkan data-data quote yang ada pada akun instagram @nikahbarokah untuk mengetahui teks pesan dakwah yang diunggah dan mencari beberapa landasan teori ilmiah.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan (Sugiyono: 2006). Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah didapat menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika berdasarkan teori Roland Barthes.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Pengolahan data dengan mengkalsifikasi data postingan quote dari instagram @nikahbarokah.
- b. Mengkategorikan data sesuai dengan jenis masalah yang akan dijawab dalam penelitian.
- c. Melakukan analisi data yang telah diklasifikasi kemudian ditafsirkan berdasarkan teori Roland Barthes.
- d. Kesimpulan terhadap hasil pembahasan dan penelitian.